

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka pada kesempatan ini penulis akan menarik kesimpulan dari permasalahan yang penulis teliti didalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bahwa implementasi restrukturisasi kredit berdasarkan POJK Nomor 14 Tahun 2020 di PT. OTO Multiartha Finance di Kota Jambi dilaksanakan pada 715 debitur pada rentang waktu juni hingga desember 2020 dengan mengurangi pembayaran angsuran debitur atau membayar sebagian bunga perjanjian kredit pada waktu yang disepakati. Terdapat 15 debitur yang ditolak permohonannya hal ini didasarkan penilaian pihak PT. OTO Multiartha karena adanya pelanggaran perjanjian pembiayaan juga status pembayaran debitur sudah memasuki kolektabilitas 3 dan 4.
2. Bahwa permasalahan dari restrukturisasi yakni belum mencapai tujuannya untuk menjaga stabilitas sistem keuangan bagi lembaga jasa keuangan bukan bank dan debitur yang terkena dampak covid-19 nyatanya restrukturisasi tidak serta merta membuat debitur lancar dalam membayar angsuranya dimana 150 debitur wanprestasi yakni masuk kedalam kolektabilitas macet dalam pembayarannya sulitnya dalam melaksanakan eksekusi jaminan fidusia dimasa pandemi covid-19 juga membuat debitur yang tidak kooperatif memiliki celah waktu untuk mendapatkan pendanaan secara instan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan pihak debitur PT. OTO Multiartha Finance di Kota Jambi lebih mematuhi dan mengutamakan segala jenis kewajiban yang telah disepakati di dalam perjanjian restrukturisasi kendaraan miliknya dan menghindari tindakan yang merugikan debitur sendiri serta perlunya sosialisasi edukasi pada debitur dalam hal terjadi wanprestasi dengan tidak mengalihkannya. Hal ini juga akan berdampak pada pengajuan kredit selanjutnya di kemudian hari dan menyulitkan bagi debitur itu sendiri yang sudah pernah wanprestasi.
2. Diharapkan PT. OTO Multiartha Finance di Kota Jambi dapat memberikan solusi terbaik bagi debitur yang ditolak permohonan restrukturisasinya dikarenakan kendaraan sudah berpindah tangan dan memang pembayarannya dalam kategori tidak lancar karena adanya itikad baik dari debitur untuk menyelesaikan permasalahan angsurannya serta umumnya restrukturisasi ditujukan bagi debitur yang bermasalah dalam membayar angsurannya.